

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI  
PENYEBARAN FLORA DAN FAUNA DI WILAYAH INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR MINI SISWA KELAS V  
SDN PABEAN II SIDOARJO**

**Endang Kusmariyatun**

SD Negeri Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Indonesia

[endang.kusmariyatun@gmail.com](mailto:endang.kusmariyatun@gmail.com)

**ABSTRAK**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dengan baik, maka sebaiknya setiap mengadakan kegiatan belajar mengajar menggunakan alat bantu dan alat peraga khususnya di sekolah dasar. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pendidik sangat berperan dalam mengembangkan kreatifitasnya untuk menciptakan alat epraga yang menarik minat belajar siswa. Para guru seharusnya memiliki kemampuan dan pengetahuan berbagai macam metode pengajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi penyebaran flora dan fauna melalui gambar mini dimana populasinya sekaligus sebagai sampel yaitu siswa-siswi kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo . Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini antara lain memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, menerapkan media yaitu gambar tentang flora dan fauna, mengumpulkan data, menganalisa dari hasil penelitian dari media berbagai macam gambar mini flora dan fauna. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan hasil yang di peroleh mencapai 88% melebihi target yitu 70%. Dengan menggunakan gambar mini hewan dan tumbuhan pada peta dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia siswa kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci** : Flora dan Fauna, Gambar mini, Hasil belajar IPS

## ABSTRACT

Using media as a tool to help a teacher in learning process in elementary school is important to improve students' achievement. In social science class especially in elementary school, the role of teacher's creativity is important in creating props and learning aids that attract students' learning interest. The objective of this research was to know the effect of picture to students' learning interest. The method used in learning process was material about the spread of flora and fauna by using mini pictures. The population and the sample was the grade V students of elementary school, Sedati, Sidoarjo. The procedures of this research were giving apperception and explaining the objective of learning, applying media (pictures of flora and fauna), collecting the data, analyzing the result of the research. Using media in learning process effective and the result is 88%. It was exceed the target which only 70%. Using mini pictures of flora and fauna on a map can improves social science learning outcomes, especially in spread of flora and fauna in Indonesia material for grade V students of elementary school in SDN Pabean II, Sedati, Sidoarjo, in the academic year 2016/2017.

**Key words** : Flora and Fauna, mini pictures, social science learning outcome.

## PENDAHULUAN

Dalam suatu pembelajaran diperlukan ketercapaian tujuan, untuk itu perlu diadakan evaluasi. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2017, di kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, ternyata dari hasil evaluasi tersebut dari 21 siswa yang menjawab benar semua hanya 1 siswa, menjawab benar 9 soal juga sebanyak 1 siswa, menjawab benar 8 soal sebanyak 1 siswa, menjawab benar 7 soal sebanyak 2 siswa, sedangkan sisanya menjawab benar dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti minta bantuan teman sejawat untuk mencari penyebab

mengapa hasil evaluasi siswa kurang memuaskan, dan masalah apa yang menjadi penyebab kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari hasil diskusi dengan teman sejawat, maka terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran IPS yaitu 1) Siswa kurang mampu dalam menemukungkan persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia pada peta. 2) Siswa merasa kurang terlibat dalam pembelajaran. 3) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. 4) Guru kurang menguasai materi sehingga kurang terampil dalam bertanya. 5) Penggunaan media yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil rumusan masalah tersebut adalah "Bagaimana meningkatkan hasil belajar Ips materi konsep persebaran flora dan fauna di

wilayah Indonesia dengan menggunakan media gambar mini siswa kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017?"

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan menggunakan media gambar mini hewan dan tumbuhan di kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017. Dengan diadakan penelitian diharapkan siswa mampu menyebutkan dan menemukungkan pada peta tempat persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan benar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.**

Pengajaran IPS mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi : 1) Manusia, tempat, dan lingkungan. 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan. 3) Sistem, sosial dan budaya. 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. (Depdikbud, 1995).

### **Hubungan Pembelajaran dengan Media**

Dalam proses pembelajaran, media ini dapat diartikan sebagai berikut: 1) dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 2011). 2) Sarana fisik untuk menyampaikan isi / materi pembelajaran seperti film, video, slide, dan sebagainya (Briggs 2007). 3) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA, 1969).

Dengan memperhatikan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1) Media pembelajaran merupakan wahana dari pesan/informasi yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (siswa). 2) Pesan atau bahan ajar yang disampaikan adalah pesan/materi pembelajaran. 3) Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses komunikasi.

Dalam proses komunikasi ini guru berperan sebagai komunikator yang akan menyampaikan pesan/bahan ajar kepada siswa sebagai penerima pesan. Agar pesan atau bahan ajar yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa, maka perlu ada wahana penyalur pesan yaitu media pembelajaran.

Proses belajar dengan media akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan lewat media tersebut (Berlo, 2010). Media

pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses/dialog mental pada diri siswa. Dengan kata lain terjadinya komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara siswa dengan penyalur pesan (guru), dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa proses belajar mengajar telah terjadi.

### **Jenis Media Gambar / Visual**

Pengertian; Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Dalam pembelajaran IPS tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia peneliti menggunakan media gambar mini hewan dan tumbuhan.

Keuntungan media gambar dapat menterjemahkan ide / gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih realistik banyak tersedia tidak mahal mudah digunakan, dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua pelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo . Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2017 pada jam pelajaran IPS, materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia. Untuk siklus II dilaksanakan pada 29 Maret 2017, pada pelajaran IPS dengan materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia di kelas V SDN

Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo . Siswa kelas V berjumlah 21 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **Perencanaan**

#### **1. Siklus I**

Peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus I dengan tujuan secara umum siswa mampu memahami keragaman dan kenampakan alam buatan di Indonesia.

Untuk tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai adalah : (a) Siswa mampu menyebutkan tempat persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan benar. (b) Siswa mampu menemukungkan persebaran flora dan fauna pada peta Indonesia dengan menggunakan media gambar mini flora dan fauna dengan benar.

#### **2. Siklus II**

Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran siklus I yang belum sepenuhnya berhasil. Dengan demikian rencana perbaikan pembelajaran IPS kelas V dengan materi persebaran flora dan fauna perlu dilakukan lagi.

### **Pelaksanaan**

#### **1. Siklus I**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I pada mata pelajaran IPS dengan materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal selama 5 menit,

kegiatan inti selama 25 menit dan kegiatan akhir selama 5 menit. Jadi waktu yang diperlukan selama 35 menit.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II ini dilaksanakan karena hasil pelaksanaan perbaikan siklus I masih kurang memuaskan. Dalam pembelajaran siklus II materinya tentang persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan menggunakan gambar mini flora dan fauna.

### Pengamatan

Selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu teman sejawat melakukan pengamatan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan yang dilakukan baik oleh peneliti maupun teman sejawat untuk mengetahui bagaimana keaktifan, keberanian dan kerja sama siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga untuk melihat sejauh mana siswa memperhatikan penjelasan peneliti dan menguasai materi pelajaran yang diberikan.

### Refleksi

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran dan pengamatan selesai dilaksanakan peneliti melakukan refleksi diri untuk mengetahui apa saja yang terjadi dalam pembelajaran yang telah berlangsung, keberhasilan yang dicapai peneliti maupun kegagalan dalam kegiatan

pembelajaran. Hasil dari refleksi tersebut akan berguna bagi peneliti untuk merancang tindakan selanjutnya yang lebih baik dari pelaksanaan pembelajaran sebelumnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Dalam perbaikan pembelajaran siklus I peneliti melaksanakan empat kegiatan yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

**Perencanaan;** Peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus I dengan tujuan secara umum siswa mampu memahami peragaman dan kenampakan alat buatan di Indonesia.

Untuk tujuan pembelajarannya khusus yang ingin dicapai adalah : (a) Siswa mampu menyebutkan tempat persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan benar. (b) Siswa mampu menemukungkan persebaran flora dan fauna pada peta Indonesia dengan menggunakan media gambar mini flora dan fauna dengan benar.

Pokok-pokok materi yang akan diajarkan meliputi : (a) Flora utama di Indonesia ada 4 jenis yaitu hutan hujan tropis, hutan musim, sabana dan stepa. (b) Fauna di Indonesia ada 3 tipe yaitu Tipe Asiatis, Tipe Australians dan Tipe Peralihan.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I ada

tiga kegiatan yaitu : Kegiatan Awal selama 5 menit, kegiatan Inti selama 25 menit, Kegiatan Akhir selama 5 menit.

Pada kegiatan awal peneliti mengajukan pertanyaan tentang flora dan fauna di Indonesia untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari serta memberi motivasi.

Dalam kegiatan inti peneliti menyampaikan konsep persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan menggunakan media gambar mini flora dan fauna. Selama proses pembelajaran siswa juga terlibat, sehingga peneliti juga mengadakan penilaian terhadap siswa dengan mengamati siswa yang maju untuk menjawab pertanyaan dan menemukannya pada peta. Setelah menyampaikan konsep peneliti membagi lembar soal untuk dikerjakan secara individu sebagai evaluasi di akhir pembelajaran.

Di akhir kegiatan pembelajaran peneliti bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari tentang persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia. Untuk pemantapan dan sebagai tindak lanjut peneliti memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

**Pelaksanaan;** pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan di kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo , pada 16 Februari 2017, mata pelajaran IPS dengan materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia. Perbaikan pembelajaran ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal selama 5

menit, kegiatan inti selama 25 menit dan kegiatan akhir selama 5 menit. Kegiatan awal selama 5 menit digunakan untuk menggali daya ingat dan sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti selama 25 menit digunakan untuk menyampaikan materi tentang persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan menggunakan gambar mini hewan dan tumbuhan, setelah penyampaian materi peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa. Setelah diadakan tanya jawab peneliti membagi lembar soal untuk dikerjakan sebagai evaluasi di akhir pembelajaran.

Dalam kegiatan akhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Dari hasil evaluasi tersebut ternyata hasil yang dicapai masih kurang memuaskan.

**Pengamatan;** Selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu teman sejawat melakukan pengamatan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan yang dilakukan baik oleh peneliti maupun teman sejawat untuk mengetahui bagaimana keaktifan, keberanian dan kerja sama siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga untuk melihat sejauh mana siswa memperhatikan penjelasan peneliti dan menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar IPS materi konsep persebaran flora dan

fauna di wilayah Indonesia. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2017, di kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, ternyata dari hasil evaluasi tersebut dari 21 siswa yang menjawab benar semua 4 siswa, menjawab benar 9 soal sebanyak 3 siswa, menjawab benar 8 soal sebanyak 4 siswa, menjawab benar 7 soal sebanyak 4 siswa, sedangkan sisanya menjawab benar dibawah rata-rata.

**Refleksi;** Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I dan melakukan pengamatan yang dibantu teman sejawat, peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung. Dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan membaca buku paket dan pelengkap IPS, lalu diteruskan dengan tanya jawab, serta menunjukkan letak persebaran hewan dan tumbuhan pada peta dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran meskipun belum optimal.

Dari hasil refleksi terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I dan melihat hasil yang ingin dicapai siswa yang belum sesuai seperti target yang ditetapkan maka peneliti memutuskan mengadakan perbaikan ulang dengan memperbaiki kelemahan yang terjadi pada pembelajaran sebelumnya.

## **Siklus II**

Setelah melihat hasil yang dicapai siswa, peneliti mengadakan

kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II dengan kegiatan sebagai berikut :

**Perencanaan;** Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran siklus I yang belum sepenuhnya berhasil. Dengan demikian rencana perbaikan pembelajaran IPS kelas V dengan materi persebaran flora dan fauna perlu dilakukan lagi.

Dengan menggunakan media diharapkan siswa mampu menyebutkan dan menemukungkan persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia melalui gambar mini flora dan fauna yang ditempel pada peta Indonesia.

Materi pokoknya adalah : 1) Flora utama di Indonesia ada 4 jenis yaitu hutan hujan tropis, hutan musim, sabana, dan stepa. 2) Fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 tipe yaitu Tipe Asiatis, tipe Australiatis dan Tipe Peralihan.

Media yang digunakan adalah gambar mini hewan dan tumbuhan yang nantinya ditempelkan pada peta.

Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Langkah-langkah pembelajaran meliputi :

Kegiatan awal selama 5 menit untuk mengadakan tanya jawab sebagai apersepsi materi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti selama 25 menit digunakan untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Setelah penyampaian materi diadakan tanya

jawab antara guru dengan siswa atau sebaliknya. Siswa yang menjawab disuruh maju untuk menempelkan gambar hewan atau tumbuhan sesuai dengan tempat persebarannya. Selama siswa maju guru mengadakan penilaian pada siswa dengan cara mengamati. Setelah tanya jawab siswa mengerjakan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan akhir selama 5 menit digunakan untuk memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan memberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

**Pelaksanaan;** Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II ini dilaksanakan karena hasil pelaksanaan perbaikan siklus I masih kurang memuaskan. Dalam pembelajaran siklus II materinya tentang persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan menggunakan gambar mini flora dan fauna.

Pada kegiatan awal peneliti memotivasi siswa dengan mengadakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diberikan pada pembelajaran siklus I tentang persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia.

Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi tentang persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia dengan menggunakan media gambar mini flora dan fauna. Dalam proses pembelajaran peneliti melibatkan siswa dengan mengadakan tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Caranya siswa yang

menjawab disuruh maju untuk menempelkan gambar mini flora dan fauna sesuai dengan tempat persebarannya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai semua dikerjakan sebagai evaluasi secara individual. Peneliti bersama-sama siswa membahas soal-soal tersebut dan memberi nilai, hasil penilaian yang mendapat nilai tertinggi diumumkan supaya siswa merasa termotivasi.

Untuk pemantapan dan sebagai tindak lanjut peneliti memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

Melihat hasil yang diperoleh siswa dalam evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat diputuskan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II sudah berhasil.

**Pengamatan;** Selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu teman sejawat melakukan pengamatan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan yang dilakukan baik oleh peneliti maupun teman sejawat untuk mengetahui bagaimana keaktifan, keberanian dan kerja sama siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga untuk melihat sejauh mana siswa memperhatikan penjelasan peneliti dan menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Berasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditunjukkan rata-rata tingkat pemahaman materi sebagai berikut : (a) Nilai hasil tes sebelum penelitian : 29%. (b) Nilai

hasil tes perbaikan siklus I : 58%. (c) Nilai hasil tes perbaikan siklus II : 88%. Dengan menggunakan media miniatur gambar hewan dan tumbuhan yang ditempel pada peta dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia.

**Refleksi;** Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I peneliti menggunakan miniatur gambar hewan dan tumbuhan tanpa di tempel pada peta. Hasil yang didapat tidak maksimal karena anak tidak langsung menunjukkan tempat dan flora atau fauna asalnya. Dari hal tersebut pada perbaikan pembelajaran siklus II peneliti meminta siswa untuk menempelkan gambar mini hewan dan tumbuhan sesuai dengan tempat persebarannya. Dengan siswa terlibat langsung hasil yang dicapai siswa melebihi target yang ditetapkan yaitu 88%.

Dari hasil refleksi diri terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II yang telah berlangsung dan diskusi dengan teman sejawat, peneliti melihat pembelajaran yang dilaksanakan sudah berhasil, sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri pembelajaran, dan hasil refleksi digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

## **Pembahasan**

### **1. Siklus 1**

Pada perbaikan pembelajaran siklus I peneliti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, yang didukung dengan

penggunaan media gambar mini flora dan fauna dalam menyampaikan materi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia. Akan tetapi, dalam kegiatan pembelajarannya siswa hanya melihat gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru sehingga siswa tidak terlibat dalam menunjukkan persebaran flora dan fauna di Indonesia.

Dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung seperti tersebut di atas, ternyata dari hasil tes yang dilaksanakan, hasil yang dicapai siswa belum seperti yang diharapkan, meski sudah mengalami upaya meningkatkan dari hasil yang diperoleh siswa sebelumnya. Dari hal tersebut terlihat bahwa keberhasilan pembelajaran akan optimal jika didukung dengan strategi pembelajaran yang sesuai, penggunaan media yang tepat, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat hasil yang dicapai siswa pada perbaikan pembelajaran siklus I yang belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran ulang dengan memperbaiki kelemahan pembelajaran yang terjadi sebelumnya.

### **2. Siklus II**

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II peneliti mengoptimalkan media pembelajaran, karena dengan media pembelajaran pesan/ informasi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas proses

belajar dengan media akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber / penyalur pesan lewat media tersebut.

Dengan menggunakan media tersebut menunjukkan salah satu fungsi media yaitu meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk mengurangi verbalisme (Udin S.W., 2014).

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan hasil yang diperoleh mencapai 88% melebihi target yaitu 70%.

### **Simpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah : Dengan menggunakan media gambar mini hewan dan tumbuhan pada peta dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi konsep persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia siswa kelas V SDN Pabean II Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017 .

### **Saran**

Sebagai saran bagi guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu : 1) Guru hendaknya memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. 2) Guru hendaknya menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan model pembelajaran. 3) Dalam mendemonstrasikan menempelkan miniatur gambar pada

peta guru dituntut untuk mencermati kekurangan dan kesalahan siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta.
- Brigssn. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Berlo.2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Dinn Wahyudin, D. Supriadi, Ishak Abdulhak. 2004 *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- R. Ibrahim.2011. *Proses Belajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Heinich robert, Michael Molenda and James D. Russel. 1982. *Instructional Media and The New Technologies of Instructional*. John Wiley & Son, New York.
- Hera Lestari Mikarsa.2012.*Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tim Bina Karya Guru (2013). *Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Udin. S.W. 2014. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung : Nuaasa Nuaasa Media.